

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial pada petani yang terdampak banjir bandang di Jorong Pagu–Pagu, Nagari Pandai Sikek, Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas petani mampu mempersepsikan adanya dukungan yang baik dari lingkungan sosialnya. Dukungan tersebut tetap dirasakan meskipun petani berada dalam situasi bencana dan menghadapi berbagai tantangan dalam proses pemulihan, termasuk upaya menata kembali lahan pertanian yang terdampak banjir bandang.

#### 5.2 Saran

Pada hasil penelitian ini, terdapat saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk berbagai pihak, antara lain :

##### 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran metodologis yang peneliti berikan supaya bisa dijadikan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti topik dukungan sosial dan konteks kebencanaan, disarankan untuk melakukan pengambilan data beberapa waktu setelah bencana agar data yang didapatkan benar – benar menggambarkan gambaran dukungan sosial pada petani pasca bencana.

2. Penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti topik dukungan sosial dan konteks kebencanaan, disarankan membuat instruksi yang jelas untuk mengisi kuesioner berdasarkan perspektif setelah terjadinya bencana.
3. Penelitian ini melihat gambaran dukungan sosial pada petani di Jorong Pagu – Pagu, Nagari Pandai Sikek, Tanah Datar. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik dukungan sosial, disarankan dapat meneliti variabel dukungan sosial dengan variabel lainnya, seperti variabel resiliensi, regulasi emosi atau *post traumatic stress disorder* (PTSD).

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran praktis yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi petani di Jorong Pagu – Pagu yang memiliki dukungan sosial yang tinggi, khususnya dukungan keluarga yang sudah terbukti menjadi sumber dukungan yang paling tinggi di penelitian ini. Komunikasi yang dibangun dalam keluarga perlu untuk tetap dipelihara karena berperan sangat penting dalam membantu petani menghadapi kesulitan. Hubungan yang terbuka, saling memahami dan adanya keterlibatan emosional antar anggota keluarga dapat menciptakan rasa aman. Selain itu, relasi antar petani juga dapat ditingkatkan untuk memudahkan petani dalam memperoleh informasi pasca bencana tersebut. Petani juga dapat meningkatkan sistem gotong royong yang terjadwal agar dukungan sosial tersebut tidak muncul ketika keadaan bencana saja tetapi dalam keadaan normal pun, petani tetap mendapatkan dukungan sosial tersebut.

2. Bagi aparaturnya desa dan pemangku adat, diharapkan untuk memberikan dukungan kepada petani yang terdampak bencana dengan meningkatkan peran mereka sebagai *significant other*, mengingat dukungan yang bersumber dari pihak tersebut masih belum optimal, sehingga diperlukan keterlibatan yang lebih aktif agar petani dapat lebih merasakan keberadaan dan dukungan dari lingkungan sosialnya.

